

Pertemuan Menlu Asean Hasilkan Tiga Kesepakatan dan Krisis Myanmar

Heriyoko - [JAKARTA.INDONESIASATU.ID](https://www.jakarta.indonesiasatu.id)

Feb 5, 2023 - 02:20



Menteri Luar Negeri Retno Marsudi

Jakarta, Menteri Luar Negeri Perhimpunan Bangsa - bangsa Asia Tenggara (ASEAN) langsungkan pertemuan ASEAN Foreign Ministers Retreat (AMMR) di Gedung Sekretariat ASEAN, Jakarta, Sabtu (4/2/2023).

Pertemuan dipimpin oleh Menlu Retno Marsudi dan dihadiri para Menlu seluruh

negara anggota ASEAN, kecuali Myanmar.

Rangkaian pertemuan AMMR berlangsung secara konstruktif dan produktif dalam membahas arah kerja sama ASEAN tahun 2023 dibawah kepemimpinan Indonesia.

Menlu Retno dalam konferensi pers usai pertemuan mengatakan, pertama, para menlu ASEAN menyatakan dukungan bersama dalam meningkatkan kapasitas dan efektivitas kelembagaan ASEAN serta kesiapan dalam menghadapi tantangan masa kini dan masa depan, termasuk menyongsong ASEAN 2045.

Kedua, para menlu ASEAN juga sepakat untuk menjadikan kawasan Asia Tenggara sebagai pusat pertumbuhan, aspek yang juga menjadi tema keketuaan Indonesia tahun ini.

Salah satu upaya untuk mencapai hal itu adalah dengan memperluas penggalangan dana ASEAN COVID-19 Response Fund menjadi ASEAN Response Fund, serta mengembangkan Kerangka Ekonomi Biru ASEAN (ASEAN Blue Economy Framework).

Implementasi Pandangan ASEAN terhadap Indo-Pasifik (ASEAN Outlook on Indo-Pacific/AOIP) juga tak luput dari pembahasan.

Kemudian, kesepakatan ketiga dari AMM adalah para menlu telah setuju untuk memetakan proyek konkret bersama mitra-mitra ASEAN sebagai bagian dari implementasi AOIP, memperkuat kemitraan ASEAN dengan negara-negara Pasifik, dan mengembangkan ASEAN Maritime Outlook.

Pada kesempatan tersebut, Menlu Retno juga menyebut ada tiga isu yang menjadi pembahasan utama selama pertemuan, baik yang menyangkut isu kawasan maupun global, salah satunya komitmen penyelesaian negosiasi tata perilaku (Code of Conduct/COC) Laut China Selatan

Terkait hal itu, Pemerintah Indonesia menyatakan siap menggelar lebih banyak negosiasi mengenai kode tata perilaku (CoC) Laut China Selatan selama menjalani perannya sebagai ketua ASEAN tahun ini.

Adapun negosiasi CoC pertama di Indonesia dijadwalkan pada Maret mendatang

Isu lain yang juga dibahas adalah penegasan sikap bersama ASEAN untuk mendukung pelaksanaan Konsensus Lima Poin (5PC) untuk membantu Myanmar.

Menurut Retno, sikap ASEAN untuk merespons krisis Myanmar tidak akan berubah dan akan selalu mengacu pada Konsensus Lima Poin itu.

"Rencana (penerapan konsensus) sangat penting bagi ASEAN, khususnya ketua, sebagai pedoman dalam menyikapi situasi di Myanmar. Ini menunjukkan persatuan anggota ASEAN untuk mengimplementasikan 5PC," kata Retno.

Menurut Retno, kelima poin konsensus yang disepakati Myanmar dengan para pemimpin ASEAN adalah pengakhiran segera kekerasan di Myanmar, dialog antara semua pihak terkait, penunjukan utusan khusus, penyaluran bantuan

kemanusiaan oleh ASEAN untuk Myanmar, dan kunjungan utusan khusus ASEAN ke Myanmar untuk bertemu dengan semua pihak.

Selain itu, AMM juga menghasilkan kesepakatan bersama untuk menjalin kemitraan eksternal ASEAN yang lebih efektif dan produktif, berdasarkan prinsip kesetaraan dan saling menghargai.

Selanjutnya, Indonesia juga akan berupaya mendorong kemitraan ASEAN dengan Uni Eropa dan Gulf Cooperation Council (GCC), serta penguatan East Asia Summit (EAS) sebagai forum strategis kawasan, khususnya dalam mengatasi tantangan di Indo-Pasifik.(hy)